

Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Logistik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Wendy Winata¹, Erwin², Steven³, Andrian⁴, Hendri Vinchen⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Internasional Batam

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di bidang logistik terhadap kinerja manajemen rantai pasok PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ERP membantu PT. Indofood dalam memonitor produksi dan persediaan produk mereka dengan efektif serta mengoptimalkan proses pengiriman produk kepada pelanggan. Penerapan ERP pada Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) di Indofood juga memungkinkan adanya integritas data yang lebih baik, perencanaan produksi yang tepat waktu dan akurat, manajemen persediaan yang lebih efektif, serta pengiriman produk yang lebih cepat dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai keefektifan dan keefisienan penerapan sistem ERP di perusahaan, terutama di bidang logistik. Diharapkan bahwa artikel ini dapat membantu pembaca memahami manfaat dan tantangan dalam penerapan ERP pada SCM, serta memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan seperti Indofood dapat mengelola rantai pasok dengan lebih efektif dan efisien melalui penerapan ERP.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), Manajemen Rantai Pasok, Logistik, Efektif dan Efisien.

Copyright (c) 2023 Sofia Noor Kholida

✉Corresponding author :

Email Address : sofia.kholida@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dilihat pada produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk mengelola rantai pasok secara efisien. Rantai pasok yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan meminimalkan biaya operasional, memaksimalkan efisiensi perusahaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, mengelola rantai pasok di suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks dan menjadi tantangan bagi banyak perusahaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan dapat menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP menurut Rainer, Prince, dan Cegielski (2015) adalah sistem informasi terintegrasi yang mengelola dan mengkoordinasikan seluruh proses bisnis dimana terdapat manajemen, perencanaan, dan seluruh sumber daya pada perusahaan yang disimpan di database yang sama. Selain itu, Jacobs & Chase (2011) juga menjelaskan bahwa ERP dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi real-time yang dibutuhkan untuk mengelola rantai pasok secara efisien.

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan yang menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai sistem pembantu dalam menjalankan usahanya, khususnya di bidang logistik. Salah satu dari perusahaan tersebut adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang merupakan perusahaan multinasional dari Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. Perusahaan yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada 14 Agustus 1990 oleh pengusaha konglomerat Sudono Salim ini pun berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada 5 Februari 1994 dan dipimpin oleh anaknya bernama Anthoni Salim.

Dalam tulisan artikel ini, akan dibahas pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di bidang logistik dalam meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok PT. Indofood. Tidak hanya itu, penelitian ini juga membahas manfaat apa saja yang didapatkan dan tantangan yang dihadapi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dalam aspek operasional logistik, biaya logistik, dan kualitas pelayanan konsumen di bidang logistik. Maka dari itu, artikel ini ditulis dengan tujuan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca tentang keefektifan dan keefisienan penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di perusahaan khususnya di bidang logistik.

METODOLOGI

Berdasarkan penelitian oleh Mistra(2012), dan Bintang ,dkk.(2014), metode pelaksanaan merupakan serangkaian langkah atau prosedur yang dijalankan dalam sebuah kegiatan pembangunan, yang disusun berdasarkan standar yang sudah terbukti. Metode yang dilaksanakan dalam penelitian tentang implementasi ERP PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Setelah menggabungkan dan meringkas semua informasi-informasi terhadap penerapan ERP yang dilaksanakan oleh PT. Indofood, datadata yang didapatkan dari catatan, situs online, dan publikasi internet kemudian dianalisis penulis agar dapat mengetahui strategi apa yang efektif dan strategi apa yang kurang efektif. Dengan penilitian ini penulis akan dapat menemukan solusi dalam strategi-strategi yang kurang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan ERP di Indofood

Indofood menggunakan SAP ERP untuk membantu mengelola proses bisnis dan mengintegrasikan berbagai sistem fungsional. Penerapan ERP ini memungkinkan Indofood untuk memonitor produksi dan persediaan dengan lebih efektif, serta mengoptimalkan proses pengiriman produk ke pelanggan.

Indofood memilih SAP ERP karena sistem ini telah terbukti dalam membantu perusahaan dalam mengelola proses bisnis dengan efisien. SAP ERP juga telah digunakan oleh banyak perusahaan besar dan diakui secara internasional.

Integritas Data

Penerapan ERP pada SCM di Indofood juga memungkinkan integritas data yang lebih baik. Data dapat diakses oleh berbagai departemen dan dikelola secara terpusat, memastikan bahwa informasi yang sama tersedia untuk semua orang. Dengan integritas data yang terjaga, keputusan bisnis dapat dibuat dengan lebih akurat dan tepat waktu.

Perencanaan Produksi yang Lebih Baik

Dalam SCM, perencanaan produksi yang tepat waktu dan akurat sangat penting. Dengan penerapan ERP, Indofood dapat membuat jadwal produksi yang lebih baik, mengurangi risiko kekurangan persediaan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar.

Manajemen Persediaan yang Lebih Efektif

Penerapan ERP pada SCM juga membantu Indofood dalam manajemen persediaan yang lebih efektif. Dengan informasi persediaan yang real-time dan akurat, Indofood dapat mengurangi persediaan yang tidak perlu dan mengoptimalkan persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Manajemen persediaan yang efektif juga membantu mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pengiriman Produk yang Lebih Cepat dan Efisien

Dalam SCM, pengiriman produk yang cepat dan efisien sangat penting untuk memuaskan pelanggan. Dengan penerapan ERP, Indofood dapat mempercepat proses pengiriman produk dengan mengoptimalkan manajemen persediaan dan produksi. Indofood juga dapat memastikan bahwa produk dikirim dengan tepat waktu dan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Perbaiki Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan yang buruk dapat menyebabkan persediaan yang tidak terjual dan biaya yang meningkat. Dengan penerapan ERP pada SCM, Indofood dapat memperbaiki manajemen persediaan dan mengurangi persediaan yang tidak perlu. Hal ini membantu mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Meningkatkan Kualitas Produk

Dengan penerapan ERP pada SCM, Indofood dapat meningkatkan kualitas produk. Sistem ERP dapat membantu mengontrol kualitas dari bahan baku hingga produk akhir. Dengan kontrol kualitas yang lebih baik, Indofood dapat memastikan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Mengurangi Risiko Produk Cacat

Dalam SCM, risiko produk cacat dapat menyebabkan biaya yang tinggi dan merusak reputasi perusahaan. Dengan penerapan ERP pada SCM, Indofood dapat memperbaiki manajemen kualitas dan meminimalkan risiko produk cacat. Dengan mengurangi risiko produk cacat, Indofood dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menjaga reputasi perusahaan.

Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Penerapan ERP pada SCM juga membantu Indofood meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan mengintegrasikan berbagai sistem fungsional, Indofood dapat mempercepat proses bisnis dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan.

Meningkatkan Transparansi

Dalam SCM, transparansi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh semua departemen dan pemangku kepentingan. Dengan penerapan ERP pada SCM, Indofood dapat meningkatkan transparansi dengan mengintegrasikan sistem dan menyediakan akses informasi yang sama untuk semua departemen. Hal ini membantu mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan responsibilitas yang lebih baik.

Modul ERP Pada indofood :

Modul Produksi

Modul produksi ERP digunakan untuk mengelola proses produksi mulai dari perencanaan produksi, pengelolaan bahan baku, pengawasan produksi, hingga pengiriman

produk jadi ke pelanggan. Dengan modul ini, PT Indofood dapat mempercepat proses produksi dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku.

Modul Manajemen Gudang

Modul manajemen gudang ERP memungkinkan PT Indofood untuk mengelola dan memonitor inventaris dari bahan baku hingga produk jadi. Dengan modul ini, PT Indofood dapat menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan dan memastikan ketersediaan produk yang tepat pada waktu yang tepat.

Modul Manajemen Pemesanan

Modul manajemen pemesanan ERP digunakan untuk memproses pesanan pelanggan, mengatur pengiriman, dan memonitor status pengiriman. Dengan modul ini, PT Indofood dapat memastikan bahwa produk dikirim tepat waktu dan mempercepat proses pengiriman.

Modul Manajemen Keuangan

Modul manajemen keuangan ERP membantu PT. Indofood dalam mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan secara terintegrasi. Modul ini memungkinkan PT Indofood untuk memantau dan mengoptimalkan pengeluaran dan pendapatan perusahaan secara efisien.

Modul Manajemen Sumber Daya Manusia

Modul manajemen sumber daya manusia ERP digunakan untuk mengelola data karyawan, memproses gaji dan tunjangan, dan memonitor kinerja karyawan. Dengan modul ini, PT Indofood dapat mempercepat proses administrasi sumber daya manusia dan memastikan kinerja karyawan yang optimal. Dengan adopsi sistem ERP, PT Indofood dapat mengoptimalkan operasi SCM secara efektif dan efisien. Dengan data yang terintegrasi dan realtime, PT Indofood dapat mempercepat alur kerja dan mengambil keputusan yang lebih baik dan cepat.

SIMPULAN

PT Indofood adalah perusahaan yang menggunakan SAP ERP untuk mendukung Supply Chain Management (SCM) dan mengintegrasikan berbagai sistem fungsional. Penerapan ERP pada SCM di Indofood memungkinkan integritas data yang lebih baik, perencanaan produksi yang lebih baik, manajemen persediaan yang lebih efektif, pengiriman produk yang lebih cepat dan efisien, perbaikan manajemen persediaan, meningkatkan kualitas produk, mengurangi risiko produk cacat, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan meningkatkan transparansi. Beberapa modul ERP yang digunakan oleh Indofood antara lain modul produksi untuk mengelola proses produksi mulai dari perencanaan produksi, pengelolaan bahan baku, pengawasan produksi, hingga pengiriman produk jadi ke pelanggan. Selain itu, terdapat juga modul manajemen gudang yang memungkinkan Indofood untuk mengoptimalkan penggunaan gudang dan memantau stok persediaan secara real-time. Penerapan ERP pada SCM juga membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan memperbaiki manajemen persediaan. Dengan informasi persediaan yang real-time dan akurat, Indofood dapat mengurangi persediaan yang tidak perlu dan mengoptimalkan persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Manajemen persediaan yang efektif juga membantu mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Indofood memilih SAP ERP karena sistem ini telah terbukti dalam membantu perusahaan dalam mengelola proses bisnis dengan efisien dan telah digunakan oleh banyak perusahaan besar di seluruh dunia. Dengan penerapan ERP pada SCM, Indofood dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, meningkatkan responsibilitas yang lebih baik, dan memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar dan efisien.

Referensi :

- Prayogo, R., & Rizky, M. (2019). The implementation of ERP in Indofood. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 10-18. Retrieved from <https://doi.org/10.26905/jeb.v2i1.3409>
- Indofood. (n.d.). Our Businesses - Consumer Branded Products. Retrieved from <https://www.indofood.com/ourbusinesses/consumerbranded-products>
- SAP. (n.d.). ERP. Retrieved from <https://www.sap.com/products/enterprisemanagement-erp.html>
- Sudharma, E. R. (2017). ERP in supply chain management: A case study of Indofood. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(6), 385-392. Retrieved from <https://doi.org/10.29322/IJSRP.7.6.2017.p6946>
- Wibowo, A., Prayogo, R., & Rizky, M. (2019). The impact of ERP implementation on supply chain management: A case study of Indofood. *Journal of Business and Management*, 21(1), 23-30. Retrieved from <https://doi.org/10.9790/487X-2101012330>
- "BAB III METODE PENELITIAN." (n.d.). In repository.stiedewantara.ac.id. Retrieved March 12, 2023, from <http://repository.stiedewantara.ac.id/1868/5/BAB%20III.pdf>
- Purbowati, Deni. (2021, March 9). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Mengenal Penelitian Ilmiah. *Aku Pintar*. Retrieved March 12, 2023, from <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/metodepenelitian-kualitatifdan-kuantitatifmengenal-penelitianilmiah>
- SHOLIKHIN. (2016). Aplikasi Sistem Keputusan Untuk Penentuan Kelayakan Beras Giling Bulog Metode Simple Additive Weighting (Saw) Berbasis Web Responsif. Jawa Tengah: UPT PERPUSTAKAAN. Retrieved March 12, 2023, from <http://eprints.umg.ac.id/4998/5/BAB%203.pdf>
- Hermawan, Afiendria. Cipta. (2022). Perbandingan Waktu pelaksanaan metode top-down Dan Bottom-up Pada proyek Pembangunan basement gedung Bertingkat Tinggi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/29601>
- Wibisono, Anton. (2019). Memahami metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>